



KOMPOSISI JENIS-JENIS IKAN DI LEBAK PAMPANGAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

COMPOSITION OF FISH SPECIES IN LEBAK PAMPANGAN, DISTRICT OGAN KOMERING ILIR

Susi Damayanti¹, Ria Fahleny², Vera Ardelia³

¹Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Universitas Islam Ogan Komering Ilir,
Kayuagung

e-mail: *¹susidamayanti9944@gmail.com, ²fahleny08@gmail.com, ³verauniski@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Permasalahannya yaitu berkurangnya hasil perikanan tangkap dalam beberapa tahun ini dan minimnya informasi mengenai keanekaragaman jenis ikan di Lebak Pampangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis komposisi jenis-jenis ikan dan panjang dan berat ikan yang tertangkap di Lebak Pampangan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan dilakukan pada bulan juni-juli 2021. Komposisi jenis-jenis ikan yang didapat di Lebak Pampangan sebanyak 403 ekor ikan, terdiri dari 12 jenis ikan. Ikan yang berukuran besar adalah jenis ikan *Channa micropeltes* dan ikan yang berukuran kecil adalah jenis ikan *Trichogaster trichopterus*.

Kata Kunci: Lebak Pampangan, komposisi jenis-jenis ikan, panjang dan berat ikan

Abstract

The problem is the reduced yield of capture fisheries in recent years and the lack of information about the diversity of fish species in Lebak Pampangan. This study aims to analyze the composition of fish species and the length and weight of fish caught in Lebak Pampangan. Sampling was carried out using the *purposive sampling* method and was carried out in June-July 2021. The composition of the types of fish obtained in Lebak Pampangan was 403 fish, consisting of 12 fish species. The large fish are *Channa micropeltes* and the smaller fish are *Trichogaster trichopterus*.

Keywords: Lebak Pampangan, composition of fish species, length and weight of fish



I. PENDAHULUAN

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan daerah yang memiliki keanekaragaman yang cukup tinggi, termasuk keanekaragaman jenis ikan. Masyarakat setempat telah secara turun temurun memperoleh manfaat dari keberadaan ikan di sekitarnya. Lebak Pampangan adalah salah satu lebak yang berada di Desa Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan. Memiliki luas Lebak sebesar 8 Ha (Data Kecamatan Pampangan). Lebak ini merupakan tempat penangkapan ikan oleh Nelayan dan para Pemegang Lelang. Lebak ini memiliki potensi sumber perikanan tangkap dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan keanekaragaman jenis ikan di kawasan Lebak Kecamatan Pampangan. Salah satu alat bantu untuk dapat mengkonservasikan keanekaragaman jenis ikan tersebut adalah dengan mengidentifikasi jenis ikan (Iqbal, 2004).

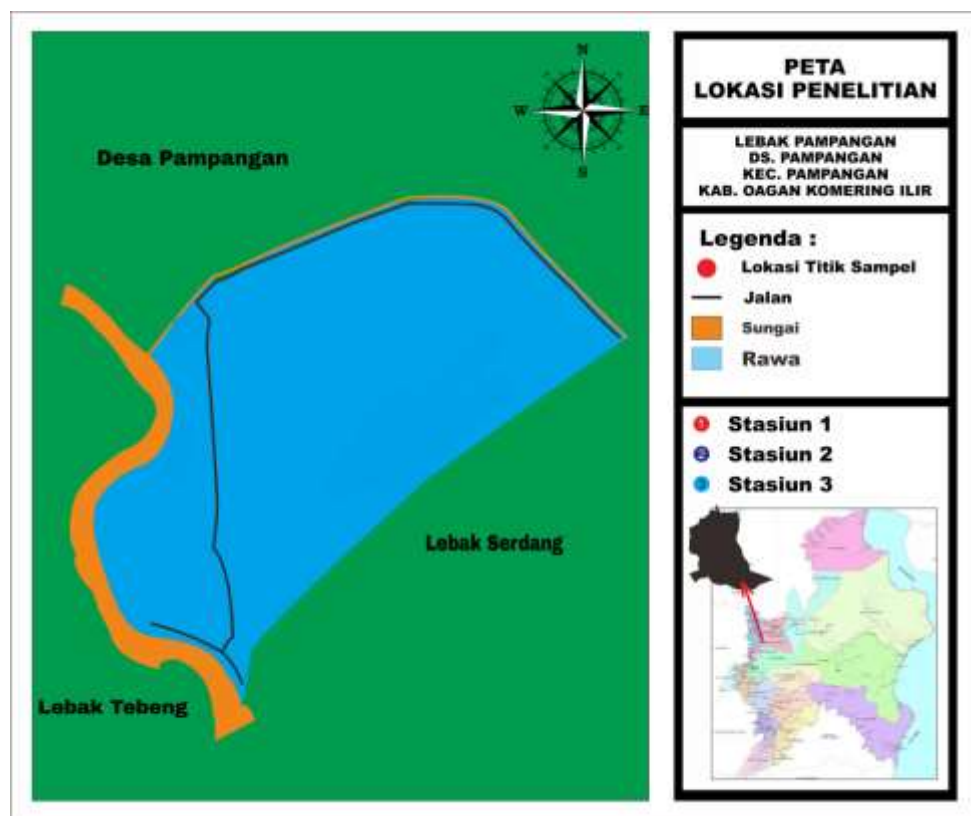
Informasi mengenai keanekaragaman spesies ikan di Lebak Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI masih sangat minim diketahui. Akan tetapi berkurangnya hasil perikanan tangkap dikawasan Lebak Pampangan ini mulai dirasakan Masyarakat dalam beberapa tahun ini. Pengurangan hasil tangkap ini disebabkan oleh kerusakan habitat dan penangkapan secara terus menerus. Penyebab utama menurunnya keanekaragaman jenis ikan di suatu perairan karena degradasi dan hilangnya habitat, eksploitasi berlebih, datang spesies asing, pencemaran dan perubahan iklim (Kartamihardja, 2008). Maka dari itu,

perlunya penelitian tentang identifikasi dan keanekaragaman jenis ikan di Lebak Pampangan yang merupakan sebuah upaya untuk menunjang kepentingan pelestarian jenis ikan dan sebagai salah satu informasi awal untuk pengelolaan kawasan karena masih terbatasnya data mengenai jenis ikan yang terdapat di Lebak Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis komposisi jenis-jenis ikan dan panjang dan berat ikan yang tertangkap di Lebak Pampangan Kabupaten OKI.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2021. Pengambilan sampel bertempat di Lebak Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir, dengan menggunakan 3 (tiga) stasiun pengambilan sampel yang mana di tiap-tiap stasiun banyak terjadi penangkapan dan dianggap mewakili untuk sampel penelitian. Stasiun 1 terletak di aliran anak Sungai Pampangan Bagian hilir Menuju Lebak Pampangan, stasiun 2 terletak di aliran Sungai Pampangan bagian hilir menuju Lebak Pampangan, dan stasiun 3 terletak di perbatasan dengan Lebak Serdang. Pengamatan dan identifikasi ikan dilaksanakan di Laboratorium Perikanan Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung.



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Prosedur penelitian adalah sebagai berikut: persiapan penelitian, pengelolaan sampel dan identifikasi ikan.

Penentuan stasiun pengambilan sampel dilakukan setelah *survey* lokasi dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian yaitu mengukur kualitas air dan pengambilan sampel ikan di lapangan. Data sekunder diperoleh melalui studi literatur, pengumpulan data hasil wawancara dengan Masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

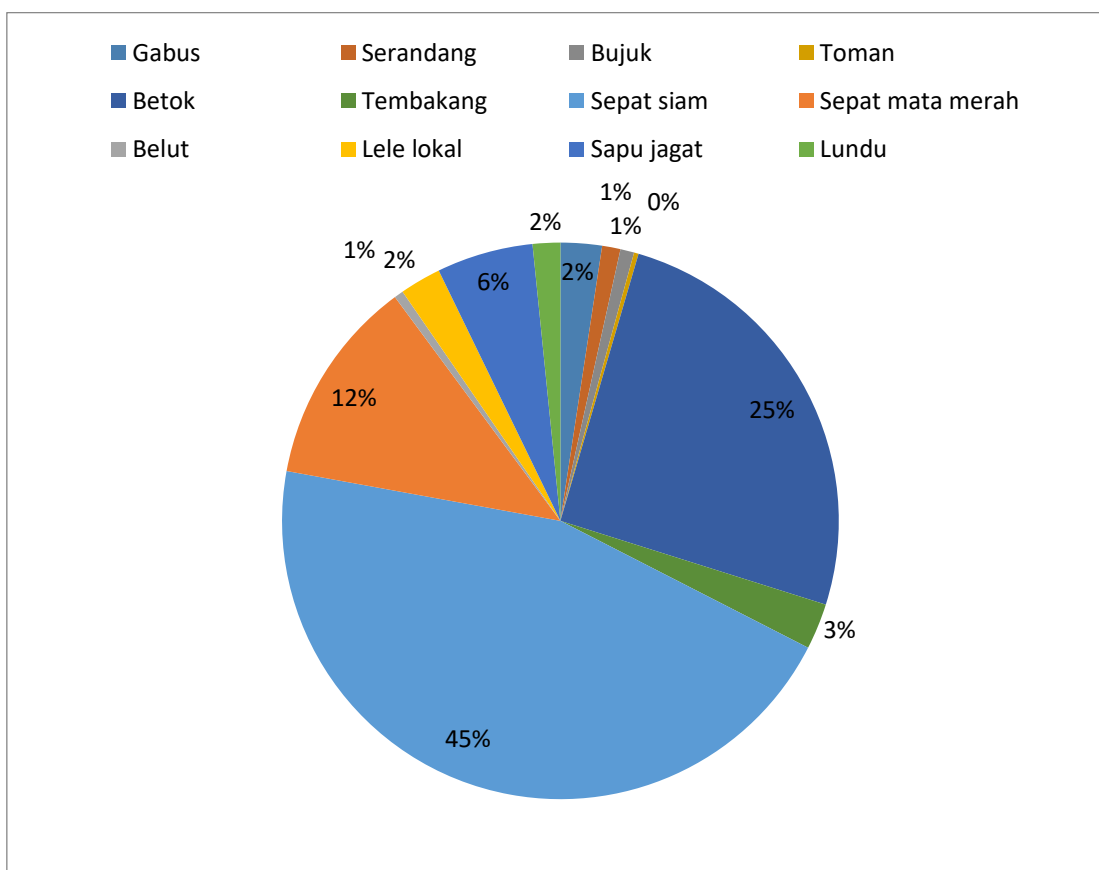
Komposisi Jenis-Jenis Ikan di Lebak Pampangan

Berdasarkan hasil identifikasi jenis-jenis ikan yang didapatkan di Lebak Pampangan sebanyak 375 ekor ikan, terdiri dari 12 jenis ikan yang tergolong dalam 8 famili. Keanekaragaman jenis ikan di Lebak Pampangan dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:



Tabel 1. Komposisi jenis-jenis ikan di Lebak Pampangan

No	Famili	Nama ilmiah	Nama daerah	Stasiun			n
				1	2	3	
1.	Channidae	<i>Channa striata</i>	Gabus	2	5	2	9
		<i>Channa pleurophthalma</i>	Serandang	1	3	0	4
		<i>Channa lucius</i>	Bujuk	0	2	1	3
		<i>Channa micropeltes</i>	Toman	0	1	0	1
2.	Annabantidae	<i>Anabas testudineus</i>	Betok	30	40	25	95
3.	Helostomatidae	<i>Helostoma temminckii</i>	Tembakang	4	0	6	10
4.	Belontiidae	<i>Trichogaster pectoralis</i>	Sepat siam	50	75	45	170
		<i>Trichogaster tricopterus</i>	Sepat mata merah	10	20	15	45
5.	Synbranchiae	<i>Monopterus albus</i>	Belut	0	2	0	2
6.	Clariidae	<i>Clarias batrachus</i>	Lele local	3	6	0	9
7.	Loricariidae	<i>Glyptoperichthys</i>	Sapu jagat	7	8	6	21
		<i>gibbiceps</i>					
8.	Bagridae	<i>Mystus</i>	Lundu	1	3	2	6
Total individu (Ni)				108	165	102	375
Total species				9	11	8	12



Gambar 2. Komposisi jenis-jenis ikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keanekaragaman ikan yang diperoleh di Lebak Pampangan Stasiun pertama tercatat ada 9 jenis ikan, stasiun kedua tercatat ada 11 jenis ikan, dan stasiun ketiga tercatat ada 8 jenis ikan. Kehadiran ikan tidak terlepas dengan jumlah alat tangkap yang digunakan dan waktu penangkapan (Solichin, 2015).

Ikan yang paling banyak didapat yaitu pada stasiun kedua sebanyak 11 jenis ikan. Hal ini terjadi karena pada stasiun kedua banyak sumber makanan bagi kebutuhan hidup ikan, tumbuhan air dan kondisi perairan yang mendukung. Menurut Nurudin (2013) keberadaan ikan di suatu tempat tidak terlepas dari kondisi habitat sebagai penyedia sumber daya bagi kebutuhan hidup ikan.

Jenis ikan terbanyak di Lebak Pampangan yaitu *Trichogaster pectoralis* atau yang dikenal dengan sebutan ikan

sepat siam dari famili Belontiidae. Hal ini terjadi karena di Lebak Pampangan banyak sekali tumbuhan rawa dan ikan sepat siam salah satu ikan penghuni daerah rawa banjir. Menurut Nursyamsiah, (2016) ikan sepat siam merupakan ikan omnivora yang bersifat menggerogot yang memunguti jasad-jasad penempel di sela-sela tanaman. Persaingan dalam memperoleh pakan akan menguntungkan bagi individu ikan yang gesit dalam mengkonsumsi Nursyamsiah, (2016). Selain itu, ikan sepat siam relatif tahan terhadap berbagai jenis penyakit Menurut Taqwa (2017). Menurut Taqwa (2017) di daerah rawa banjir banyak terdapat jenis-jenis ikan yang hidup, salah satu jenis ikan yang terdapat di daerah rawa banjir yaitu ikan sepat siam.

Ikan yang paling sedikit didapat yaitu pada stasiun ketiga sebanyak 8 jenis ikan. Hal ini dikarenakan perairannya dangkal



dan kurangnya sumber makanan untuk kehidupan ikan. Menurut Hamidah (2004) penurunan hasil tangkapan ikan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu terjadinya pencemaran air, adanya pengkapan ikan secara berlebihan, terjadinya kerusakan habitat dan belum adanya upaya pengelolaan dan konservasi sumber daya perikanan secara terpadu. Jenis ikan paling sedikit didapat yaitu jenis ikan *Channa micropeltes* yang dikenal dengan sebutan toman dari famili Channidae. Hal ini terjadi karena terjadi penangkapan secara berlebih. Menurut Hamidah (2004) penurunan hasil tangkapan ikan disebabkan oleh beberapa

faktor yaitu adanya penangkapan ikan secara berlebihan.

Panjang dan Berat Ikan di Lebak Pampangan

Hasil pengukuran di lapangan ikan yang berukuran besar adalah jenis ikan toman dengan panjang 18-27 cm dan berat 150-182 g. Sedangkan jenis ikan yang berukuran kecil adalah jenis ikan sepat mata merah dengan panjang 3-11 cm dan berat 5-20 g. Nilai panjang dan berat ikan yang terukur pada jenis-jenis ikan di Lebak Pampangan selama penelitian dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:



Tabel 2. Nilai panjang dan berat jenis ikan di Lebak Pampangan

No	Nama ilmiah	Panjang (cm)	Berat (g)
1.	<i>Channa striata</i>	11-25	140-180
2.	<i>Channa pleurophtalma</i>	18-22	150-160
3.	<i>Channa lucius</i>	16-20	140-150
4.	<i>Channa micropeltes</i>	18-27	150-182
5.	<i>Anabas testudineus</i>	5-20	9-60
6.	<i>Helostoma temminckii</i>	7-12	8-30
7.	<i>Trichogaster pectoralis</i>	5-17	5-50
8.	<i>Trichogaster tricopterus</i>	3-11	5- 20
9.	<i>Monopterus albus</i>	17	25
10.	<i>Clarias batrachus</i>	15-25	100-150
11.	<i>Glyptoperichthys gibbiceps</i>	15-30	20-100
12.	<i>Mystus</i>	5-15	5-20



Hasil pengukuran di lapangan jenis ikan yang berukuran besar adalah jenis ikan toman dengan panjang 18-27 cm dan berat 150-182 g. Hal ini terjadi karena Famili Channidae adalah ikan karnivora dan tahan dengan kualitas air yang kurang baik. Menurut Astria (2013) anggota Channidae dapat berkembang biak di perairan kotor, rendah kadar oksigen, bahkan juga tahan terhadap kekurangan air. Menurut Nurrudin (2013) keberadaan ikan di suatu tempat tidak terlepas dari kondisi habitat sebagai penyedia sumber daya bagi kebutuhan hidup ikan.

Jenis ikan yang berukuran kecil adalah jenis ikan sepat mata merah dengan panjang 3-11 cm dan berat 5-20 g. Hal ini terjadi karena jumlah hasil ikan tangkapan semakin menurun, disebabkan oleh upaya penangkapan yang dilakukan secara terus menerus. Tidak adanya aturan mengenai ukuran ikan hasil tangkapan dan banyaknya hasil tangkapan, yang menyebabkan ikan berukuran kecil juga ikut tertangkap sehingga ikan tersebut tidak memiliki kesempatan untuk besar dan memijah. Akibat berulangnya proses ini selama bertahun-tahun, ukuran ikan akhirnya semakin kecil karena ikan harus memijah lebih cepat sebelum waktunya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Komposisi jenis-jenis ikan yang didapat di Lebak Pampangan sebanyak 403 ekor ikan, terdiri dari 12 jenis ikan. Ikan yang berukuran besar adalah jenis ikan *Channa micropeltes* dan ikan yang berukuran kecil adalah jenis ikan *Trichogaster tricopterus*.

V. SARAN

Perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan alat tangkap yang lebih beragam pada periode waktu yang lebih lama.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Kottelat M, Anthony J. W, Sri Nurani K & Soetikno W. 1993. Fresh water Fishes of Western Indonesia and Sulawesi. Jakarta: Periplus Editos (HK)
- Muthmainnah.dina. 2011. Kegiatan perikanan perairan rawa lebak sebagai sumber pendapatan nelayan di desa jungkal. Jurnal.
- Nursyamsiah., D. Efizon. Windarti. 2016. Kemampuan Ikan Sepat Siam (*Trichogaster pectoralis*) Dalam Mengendalikan Populasi kiapu (*Pistia stratiotes*). Jurnal. Universitas Riau
- Nurudin Febrian Achmad. 2013. Keanekaragaman Jenis Ikan Di Sungai Sekonyer Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Ridho, M.R., E. Patriono., R. Haryani. 2013. Keanekaragaman Jenis Ikan di Perairan Lebak Jungkal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Musim Hujan dan Kemarau. A Scientific Journal. Vol 36, No 1:41-50.
- Solichin. M., Munandar.K., Eurika. 2015. Keanekaragaman Dan Kelimpahan Ikan Di Sungai Bedadung Wilayah Kota Jember. Jurnal. UM Jember
- Taqwa. F.H., S. Nurdawati. S. Haris. 2017. Kebiasaan Makan Ikan Sepat Siam (*Trichogaster pectoralis*) Di Rawa Banjiran Desa Talang Paktimah Kabupaten Muara Enim



Sumatera Selatan. Universitas
Sriwijaya. Jurnal. Majalah Ilmiah
Sriwijaya, volume XXII, No. 15